

# Elisabet Pera

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 03-Aug-2022 08:44AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1850272029

**File name:** Elisabet\_Pera.docx (28.62K)

**Word count:** 1265

**Character count:** 8512

**4**  
**ANALISIS ANGGARAN KAS SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN  
PENGENDALIAN PADA BROSEM AGRO INDUSTRI KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**MANAJEMEN**



**OLEH  
ELISABET PERA  
NIM : 2018120147**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## **RINGKASAN**

Rencana pengeluaran kas adalah suatu perangkat yang dilibatkan oleh suatu organisasi sebagai instrumen untuk mengatur dan mengendalikan pendapatan, pengukur pendapatan adalah penerimaan dan pembayaran kas yang dikumpulkan secara menyeluruh yang akan terjadi pada waktu atau periode tertentu. Alasan penelitian ini adalah untuk memutuskan cara yang paling umum untuk membuat rencana pengeluaran uang di Agroindustri Brosem di Kota Batu dan untuk memutuskan pekerjaan rencana keuangan uang sebagai perangkat administrasi dalam mendukung kelangsungan pengendalian uang di Agroindustri Brosem di Kota Batu. Penelitian ini menggunakan teknik subjektif dengan metodologi grafis. Objek eksplorasi ini adalah Agroindustri Brosem di Kota Batu, pemeriksaan ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu: (1). Informasi dikumpulkan melalui persepsi, pertemuan dan dokumentasi. (2). Triangulasi: Penurunan data, Tampilan data, Verifikasi. (3). Legitimasi informasi. Itulah hasil yang ditunjukkan: (1). Strategi penyusunan rencana keuangan uang yang dilakukan oleh Brosem Agro Industri adalah dengan memanfaatkan teknik tiran atau top down, dimana rencana keuangan disusun oleh direktur tanpa mengikutsertakan individu yang berbeda dalam menyusun rencana pengeluaran. Rencana keuangan yang dibuat secara konsisten sangat berharga untuk menentukan kecukupan latihan dewan. (2) Rencana pengeluaran uang yang dibuat oleh Agroindustri Brosem merupakan pekerjaan vital yang dapat menopang setiap pergerakan kelangsungan yang dilakukan oleh setiap asosiasi sehingga cenderung terkendali sehingga tidak ada penyimpangan dalam administrasi moneter dan dapat dijalankan dengan pengaturan untuk mencapai suatu tujuan.

### **Kata kunci**

Anggaran kas, Perencanaan, Pengendalian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Sebagai aturan umum, perekonomian Indonesia tidak dapat dipisahkan dari latihan bisnis yang dilakukan oleh orang-orang dan pertemuan, hal itu membuat perekonomian di Indonesia meningkat. Dengan aset reguler yang besar dan tepat para eksekutif, secara empatik dapat mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Susanti, Rizki Aprilia Dwi (2017), mengatakan kenaikan tersebut karena banyaknya jenis organisasi yang menghasilkan tenaga kerja dan produk yang bergeser tersebut. Dalam situasi khusus ini, itu benar-benar tidak dapat dipisahkan dari kontes. Penghibur yang terlibat dengannya mencoba melacak cara menjaga bisnis mereka di atas air dan tidak kalah dari saingan mereka. Prihatminingtyas, Budi (2017) mengamati bahwa UMKM di Indonesia yang sangat besar sangat siap untuk mempertahankan level kritis buruh dan negara. Salah satu jenis UMKM yang berperan dalam perekonomian negara adalah usaha makanan dan minuman yang sedikit terurus. Industri makanan dan minuman berpotensi menjadi industri yang paling cepat berkembang di planet ini, mengingat Indonesia, khususnya di kota Malang. Berbagai jenis makanan olahan dan minuman dengan desain yang memikat terus dibuat untuk mengumpulkan insentif untuk gaya dan daya tarik bagi pembeli.

Agroindustri adalah gerakan yang berkaitan dengan proses penciptaan, penanganan, pengangkutan, kapasitas, periklanan, pembiayaan, dan penyebarluasan barang-barang hortikultura. Agroindustri merupakan hasil akhir yang dipersiapkan untuk pemanfaatannya serta hasil dari komponen modern lainnya yang belum dimurnikan. Agroindustri dapat memberikan pergerakan keuangan yang positif terhadap pembangunan moneter publik. Prihatminingtyas, Budi., Susanto, R.Y. Terlebih lagi, Wibowo, Sandi Budi (2014:32) Pada dasarnya kreasi makanan dan minuman adalah sebuah industri dengan komponen yang benar-

benar murni diperoleh dari tanaman dan kebun. Lainnya pasti menonjol untuk kemajuan penciptaan makanan dan minuman. Penanganan makanan dan minuman telah memperluas nilai tambah barang-barang agraria. Untuk meningkatkan nilai tambah barang-barang agraria telah dilakukan pemanfaatan barang-barang untuk varietas makanan pokok serta bahan mentah untuk membuat bahan makanan dan penyegar.

Para eksekutif khususnya administrasi moneter adalah pihak yang bertanggung jawab atas dewan, pengarahan, pengaturan, dan kontrol independen. Seperti yang ditunjukkan oleh James C. Van Horne dalam Kasmir (2010:5) mencirikan administrasi moneter atau administrasi moneter sebagai gerakan segala macam yang berhubungan dengan memperoleh, memperoleh, dan mengelola sumber daya dengan beberapa tujuan umum. Rencana pengeluaran adalah pernyataan sehubungan dengan presentasi yang dinilai untuk dicapai selama jangka waktu tertentu yang dikomunikasikan dalam struktur moneter, sedangkan perencanaan adalah siklus atau teknik untuk menyiapkan rencana keuangan (Mardiasmo, 2009:61). Rencana pengeluaran kas penting untuk administrasi moneter yang membutuhkan persiapan dan kontrol yang baik untuk mencapai suatu tujuan. Dengan rencana keuangan uang, perintis organisasi dapat mengetahui bahwa organisasi memiliki kelebihan kas atau kekurangan uang. Tidak dapat diaksesnya rencana pengeluaran uang mencerminkan uang yang tidak menguntungkan dewan dimana organisasi tidak memiliki ide yang paling kabur ketika menghadapi kekurangan atau kelebihan uang, kemudian mengambil bagian penting dalam memutuskan dan mengembangkan latihan bisnis masing-masing organisasi. Oleh karena itu, penataan dan pengendalian kas harus dilakukan secara tepat dari bagian aliran uang masuk atau uang masuk dan pengeluaran uang atau uang melonjak.

(Sasongko, Totok 2010:78) Arus kas adalah kompensasi mendasar suatu asosiasi yang menghasilkan gerakan persiapan dan persiapan lain yang bukan kas dewan dan persiapan pendukung. Sebagian besar diperoleh dari perdagangan dan kesempatan lain yang

mempengaruhi jaminan keuntungan atau kerugian bersih dan merupakan penanda yang menyimpulkan apakah tugas asosiasi dapat menghasilkan uang yang cukup untuk menggantikan penggerak, tetap waspada terhadap batas hierarki, menciptakan manfaat dan menciptakan pengejaran baru tanpa bergantung pada sumber sponsor dari berbagai sumber di luar. Suatu pengaturan keuangan harus memiliki pilihan untuk menggambarkan tindakan setiap asosiasi, tujuan yang ingin dicapai dan tujuan yang ingin dicapai oleh asosiasi sehingga rencana konsumsi dapat digunakan sebagai instrumen penilaian, apakah itu benar atau tidak. telah diselesaikan oleh asosiasi. Pengaturan Para eksekutif harus membuat rencana pengeluaran uang karena latihan fungsional organisasi umumnya membutuhkan uang tunai. Dewan menggunakan rencana keuangan uang untuk merencanakan dan mengendalikan dananya dan mengarahkan rencana keuangan aset lainnya. Dengan rencana pengeluaran uang, organisasi memiliki kendali atas arus masuk dan pengeluaran uang untuk semua biaya yang disebabkan oleh organisasi. Meskipun demikian, dalam perencanaan terkadang terdapat perbedaan antara rencana pengeluaran dan penerimaan uang karena variabel internal dan eksternal, sehingga dewan harus mengaudit apakah pilihan yang telah diambil sah atau tidak cukup dalam menjalankan organisasi.

Sasongko, Totok., Rifa'i, Muhammad. Selanjutnya, Sayekti, Rr Nugraheni Suci (2018) Organisasi kecil dan menengah adalah bisnis yang sangat besar yang dimungkinkan oleh otoritas publik, seiring dengan meningkatnya jumlah individu yang berbisnis, ekonomi suatu kabupaten berkembang karena aset terdekat, pekerjaan lingkungan, dan dukungan lingkungan dapat dicerna dan idealnya berharga. (Rifa'i, Muhammad., Sasongko, Totok. juga, Indrihastuti, Poppy 2019:1195). Usaha kecil dan menengah (UKM) saat ini menghadapi masalah yang sulit, hal ini karena kemajuan pesat inovasi data dan siklus item yang lebih terbatas. item baru yang benar-benar ingin bersaing di lookout.

Brosem Agro Industry merupakan usaha swasta yang memproduksi minuman sari apel sebagai home industry. Brosem yang beralamat Bromo-Semeru ini berdiri pada tahun 2004. Usaha ini awalnya dimulai dengan koneksi PKK potensial yang terdiri dari sekitar 20 ibu rumah tangga. Mengingat kerinduan untuk menaikkan derajat. Dengan hadirnya wilayah sekitarnya hubungan ini kemudian, pada saat itu mereka menjadi bisnis bersama yang diklaim oleh iklim di sekitarnya. Dengan memiliki bisnis gratis bersama, mereka perlu menjadi model bagi lingkungan sekitar wilayah tersebut. Mendapat apresiasi dari pakar publik menganggap kehadirannya sebagai UKM.

**Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Brosem Agro Industri Kota Batu”.**

## **2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses rencana pengeluaran uang di Brosem Agro Industries?
2. Apa tugas dari rencana pengeluaran uang sebagai perangkat administrasi dalam mendukung kelangsungan pengendalian uang di Brosem Agro Industry?

## **3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui metode yang terlibat dengan menyiapkan rencana keuangan uang di Brosem Agro Industry
2. Untuk mengetahui tugas dari rencana pengeluaran uang sebagai perangkat administrasi dalam mendukung kelangsungan pengendalian uang di Brosem Agro Industri

## **4. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Menambah pemahaman dan keterlibatan dalam pembuatan laporan Analisis Anggaran Kas sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian

2. **Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pelaku bisnis Agroindustri Brosem Malang mengenai Analisis Anggaran Kas sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian

3. **Bagi Akademis**

Secara Akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, khususnya di bidang Manajemen Keuangan.



# Elisabet Pera

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.unitri.ac.id">jurnal.unitri.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	2%
3	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
4	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://ejournal.umm.ac.id">ejournal.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On